

ANALISIS KINERJA GURU PRODUKTIF DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA SMK NEGERI DI KOTA MAKASSAR

Khusnul Khatimah Jauharuddin^(1*), Muhammad Ardi⁽²⁾, Muhammad Yahya⁽³⁾

⁽¹⁾ Pendidikan Teknologi Kejuruan, MTsN 1 Kota Makassar, KhusnulKhatimahj@gmail.com

⁽²⁾ Pendidikan Teknologi Kejuruan, PPS Universitas Negeri Makassar,

⁽³⁾ Pendidikan Teknologi Kejuruan, PPS Universitas Negeri Makassar, m.yahya@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims (1) to describe the teachers' performance in conducting learning at SMKN (public vocational schools) in Makassar city, (2) to identify work commitment, work attitude, work motivation, and principals' leadership at several SMKN in Makassar city, (3) to analyze the influence of work commitment on the performance of productive teachers at SMKN in Makassar city, (4) to analyze the influence of work attitude on the performance of productive teachers at SMKN in Makassar city, (5) to analyze the influence of work motivation on the performance of productive teachers at SMKN in Makassar City, (6) to analyze the influence of the principals' leadership on the performance of productive teachers at SMKN in Makassar city, and (7) to analyze the influence of work commitment, work attitude, work motivation, and the principals' leadership collectively on the performance of teachers at SMKN in Makassar city. This type of research is quantitative research with a correlational approach. The research sample were 116 productive teachers at SMKN in Makassar city. The sampling technique employed a cluster random sampling technique. The analysis used were descriptive statistical analysis and inferential analysis of simple and multiple regression inferential models. The results of the study reveal that (1) the teachers' performance are in high category; (2) there is a positive and significant influence of work commitment on teachers' performance; (3) there is a positive and significant influence of work attitude on teachers' performance; (4) there is a positive and significant influence of work motivation on teachers' performance; (5) there is a positive and significant influence of the principals' leadership on teachers' performance; (6) there is a positive and significant influence of work commitment, work attitude, work motivation, and principals' leadership collectively on teachers' performance; and (7) there is a positive and significant influence of work commitment, work attitude, work motivation, and principals' leadership collectively on teachers' performance.

Keywords: Teachers' Performance, SMK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ; (1) kinerja guru dalam melakukan pembelajaran pada SMK Negeri di kota Makassar. (2) komitmen kerja, sikap kerja, motivasi kerja dan Kepemimpinan kepala sekolah pada beberapa SMK Negeri di kota Makassar. (3) pengaruh komitmen kerja terhadap kinerja guru produktif pada SMK Negeri di kota Makassar. (4) pengaruh sikap kerja terhadap kinerja guru produktif pada SMK Negeri di kota Makassar. (5) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru produktif pada SMK Negeri di kota Makassar. (6) pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru produktif pada SMK Negeri di kota Makassar. (7) pengaruh komitmen kerja, sikap kerja, motivasi kerja dan Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada SMK Negeri di kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah guru produktif SMK Negeri di Kota Makassar yaitu 116 guru. Teknik pengambilan sampel adalah teknik cluster random sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Model inferensial regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Kinerja guru berada pada kategori tinggi; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Komitmen kerja guru terhadap kinerja guru; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kerja terhadap kinerja guru. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru. (5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. (6) Terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen kerja, sikap kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah

secara bersama-sama terhadap kinerja guru. (7) Terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen kerja, sikap kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru

Kata Kunci: Kinerja Guru, SMK

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Diantara keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik merupakan hal yang paling utama yang harus dikuasai seorang guru pada saat pembelajaran. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara pedagogik, kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran merupakan hal yang penting karena pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat, dinilai kurang optimal dari aspek pedagogik.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Guru mempunyai tanggung jawab penuh terhadap kegiatan proses pembelajaran yang pada akhirnya sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sebagai salah satu komponen penting dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM), guru memerlukan perhatian yang khusus. Tugas guru tidak hanya sekedar mampu mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga membimbing siswa berfikir secara ilmiah dengan menggunakan sarana-sarana berpikir ilmiah dengan baik. Kemampuan melaksanakan tugas atau kinerja adalah suatu hal yang dapat meningkatkan fungsi motivasi secara terus menerus. Dengan demikian, kinerja guru merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan, dan menilai

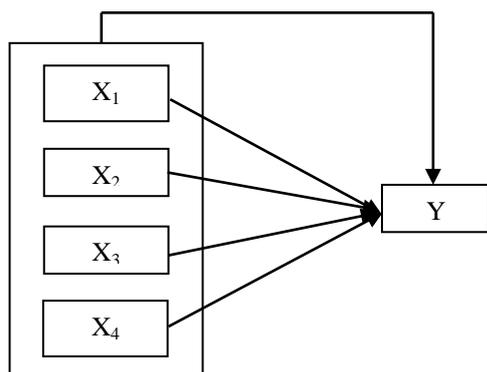
proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, sikap kinerja guru dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya masih banyak guru yang bekerja namun belum mencapai tujuan pendidikan yang diamanatkan.

Berdasarkan hasil observasi awal di beberapa SMK Negeri di Kota Makassar, menunjukkan bahwa kinerja guru yang belum optimal. Hal ini terjadi karena komitmen guru yang kurang dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik. Terlihat dari kemampuan guru terbatas dalam penguasaan IT untuk pembelajaran daring. Tidak semua guru mampu mengoperasikan laptop, gadget, platform digital dan koneksi jaringan internet dalam pembelajaran tatap muka apalagi pembelajaran daring. Kendala ini mempengaruhi kinerja guru dalam mengajar dan memberikan materi kepada para siswa. Permasalahan lain yang didapatkan adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditemukan ada beberapa guru yang belum kreatif dan masih konvensional dalam penyampaian sebuah materi pelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang memperhatikan. Dalam kegiatan belajar mengajar hanya terpaku pada metode ceramah, pembelajaran masih berorientasi pada guru. Kurang optimalnya penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran mengakibatkan sumber informasi hanya berpusat pada guru semata.

Dilihat dari kondisi dan keadaan di SMK khususnya SMK Negeri di Kota Makassar, dipandang perlu untuk meningkatkan komitmen dalam menjalankan tugas sebagai pendidik agar menunjang pelaksanaan pembelajaran sehingga motivasi dalam meningkatkan kinerjanya semakin tinggi. Dari uraian latar belakang tersebut penelitian ini penting dilakukan untuk mencari solusi terkait permasalahan yang dihadapi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yakni mencari hubungan maupun pengaruh antara satu variabel atau lebih antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel terikat, variabel bebas yaitu komitmen kerja yang dinyatakan sebagai X1, sikap kerja sebagai X2, motivasi kerja dinyatakan sebagai X3, Kepemimpinan kepala sekolah dinyatakan sebagai X4 dan variabel terikat yaitu kinerja guru dinyatakan sebagai Y. Desain penelitian dijabarkan dengan Komitmen Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y), Sikap Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y), Motivasi Kerja (X3) berpengaruh terhadap Kinerja (Y), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X4) berpengaruh terhadap Kinerja (Y), X1, X2, X3, X4, berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja (Y). Secara keseluruhan digambarkan dalam diagram berikut



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian dilaksanakan di beberapa SMK Negeri Kota Makassar yaitu SMK Negeri 2 Kota Makassar, SMK Negeri 3 Kota Makassar dan SMK Negeri TI Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan desember 2021 sampai dengan januari 2022. Untuk variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas yang terdiri dari komitmen kerja (X1), Sikap kerja (X2), Motivasi kerja (X3) dan Kepemimpinan kepala sekolah (X4) sedangkan variabel terikat yaitu kinerja guru (Y).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yaitu 116 guru dari jumlah populasi. Dari jumlah sampel tersebut sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang tertera dalam tabel penentuan jumlah sampel

dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam Syamsunie Carsel HR (2017) untuk tingkat kesalahan 5 %. Jadi sampel tersebut telah mempunyai tingkat kepercayaan 95 % terhadap populasi yang ada. Berikut merupakan tabel dari jumlah populasi dan sampel

No	Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMKN 2	40	36
	MAKASSAR		
2	SMKN 3	33	31
	MAKASSAR		
3	SMKN TI	56	49
	MAKASSAR		
Jumlah		129	116

Tabel 1 Jumlah populasi dan sampel

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik ini untuk memperoleh data/ informasi pada saat studi pendahuluan/ analisis kebutuhan. Sementara itu, uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian dan ketepatan alat ukur yang akan menjadi alat untuk mengukur data yang sesungguhnya dilapangan. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan program SPSS 26 for windows. Tahap pelaksanaan analisis meliputi : (1) analisis deksriptif; (2) uji persyaratan analisis/uji asumsi klasik dan; (3) uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, menganalisis tingkat pengaruh antara empat variabel independen dan satu variabel dependen dalam pengujian hipotesis seperti yang dijelaskan sebelumnya, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menjelaskan hubungan antara hasil analisis yang diperoleh dan membandingkannya dengan teori. yang mendasari penelitian ini. Penafsiran ini diperlukan agar dapat dilihat kesesuaian antara teori yang diajukan dengan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru menunjukkan hasil sebesar 54,3% berada pada kategori tinggi, komitmen kerja 67,2%

berada pada kategori tinggi, sikap kerja 62,1% dengan kategori sangat tinggi, motivasi kerja 65,5% berada pada kategori tinggi dan 69% berada pada kategori tinggi.

Tabel 1. Data Normalitas Data

Variabel	Nilai Sig (ρ)	Kondisi	Keterangan
Kinerja Guru	0.200	$\rho > 0.05$	Data terdistribusi normal
Komitmen Kerja	0.067	$\rho > 0.05$	Data terdistribusi normal
Sikap Kerja	0.200	$\rho > 0.05$	Data terdistribusi normal
Motivasi Kerja	0.200	$\rho > 0.05$	Data terdistribusi normal
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0.200	$\rho > 0.05$	Data terdistribusi normal

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas data menunjukkan nilai (sig) kinerja guru (Y) sebesar $0,200 > \alpha 0,05$, nilai (sig) komitmen kerja (X1) sebesar $0,067 > \alpha 0,05$, hasil ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Nilai (sig) sikap kerja (X2) sebesar $0,200 > \alpha 0,05$ hasil ini menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Nilai (sig) motivasi kerja (X3) sebesar $0,200 > \alpha 0,05$ hasil ini menunjukkan data tersebut berdistribusi normal dan nilai (sig) kepemimpinan kepala sekolah (X4) sebesar $0,200 > \alpha 0,05$ hasil ini menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dimasing-masing variabel berdistribusi normal.

Tabel 2. Data Homogenitas

Variabel	Nilai Sig (ρ)	Kondisi	Keterangan
Komitmen Kerja	0,307	$\rho > 0.05$	Homogen
Sikap Kerja	0,555	$\rho > 0.05$	Homogen
Motivasi Kerja	0,943	$\rho > 0.05$	Homogen
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,835	$\rho > 0.05$	Homogen

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh lebih besar dibandingkan

0.05 sehingga diasumsikan bahwa data berada pada kategori homogen atau variasi dari data komitmen kerja, sikap kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah memiliki varians yang sama. Setelah melakukan uji asumsi klasik dapat dilakukan analisis statistik inferensial yaitu analisis regresi linear.

Tabel 3. Data Linearitas

Variabel	Nilai Sig (ρ)	Kondisi	Keterangan
Komitmen Kerja	0.927	$\rho > 0.05$	Linear
Sikap Kerja	0.302	$\rho > 0.05$	Linear
Motivasi Kerja	0.127	$\rho > 0.05$	Linear
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,823	$\rho > 0.05$	Linear

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh lebih besar dibandingkan 0.05 sehingga diasumsikan bahwa terdapat hubungan linear dari data komitmen kerja, sikap kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah.

Tabel 4. Data Hipotesis

variabel	Nilai Sig (ρ)	Kondisi	Keterangan
Komitmen Kerja	0.000	$\rho < 0.05$	$H_0: BX_1 = 0$
Sikap Kerja	0.000	$\rho < 0.05$	$H_0: BX_2 = 0$
Motivasi belajar	0.000	$\rho < 0.05$	$H_0: BX_3 = 0$
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0.000	$\rho < 0.05$	$H_0: BX_4 = 0$

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh lebih kecil dibandingkan 0.05 sehingga diasumsikan bahwa komitmen kerja, sikap kerja, motivasi kerja, dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru produktif di SMK Negeri di Kota Makassar.

Kinerja guru dalam melakukan pembelajaran pada SMK Negeri di Kota Makassar

Kinerja guru berada pada kategori tinggi hal itu disebabkan oleh karena, tanggung jawab mereka sebagai seorang guru, seorang yang

menerima upah dari pemerintah, memperlihatkan jati diri sebagai seorang guru profesional, seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri serta motivasi dan komitmen sebagai seorang guru, seorang yang mendapatkan dukungan dan semangat dari rekan seprofesi dan seorang yang mendapat bimbingan serta arahan dari seorang kepala sekolah dalam peningkatan proses dalam mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya hasil ini sejalan dengan penelitian telah dilakukan oleh fatimah yang mengatakan bahwa kinerja guru smk sudah baik dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu knowledge (knowing to do), skill (the ability to do), dan motivasi (motivasi to do) dengan meningkatkan factor-faktor tersebut akan menjadikan kualitas Pendidikan menjadi lebih baik.

Pengaruh komitmen kerja terhadap kinerja guru produktif pada beberapa SMK Negeri di Kota Makassar

Komitmen kerja guru memiliki hubungan tergolong sedang. Terdapat pengaruh komitmen kerja guru terhadap kinerja guru yaitu 19,5% dan apabila setiap kali komitmen kerja ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,388. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nana Triapnita dkk yang mengatakan Komitmen dan kinerja memiliki hubungan yang kuat. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa komitmen guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru, hal ini diharapkan kepada guru agar senantiasa menjaga komitmen kerja yang dimiliki sehingga kedepannya bisa mempengaruhi kinerja yang baik. Disamping menjaga komitmen kerja yang ada, guru juga dituntut untuk meningkatkan dan penguatan komitmen kerja sehingga memberikan makna yang baik terhadap kinerja guru.

Kesimpulan dari analisis ini terdapat pengaruh positif komitmen kerja terhadap kinerja guru di Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari komitmen kerja yang dimiliki guru produktif. Apabila guru produktif memiliki komitmen kerja yang tinggi cenderung akan memperoleh kinerja yang tinggi begitupula sebaliknya guru produktif yang memiliki komitmen kerja yang

rendah cenderung memiliki kinerja yang rendah.

Pengaruh sikap kerja terhadap kinerja guru produktif pada beberapa SMK Negeri di Kota Makassar

Hasil penelitian ini menunjukkan sikap kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Pengaruhnya sebesar 37,1% pengaruh ini tergolong kuat (tinggi) dan setiap kali sikap kerja ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,588, hasil ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Andi Agustina dkk yang menunjukkan adanya hubungan sikap kerja terhadap kinerja guru, hal ini diharapkan kepada guru agar senantiasa menjaga serta sikap kerja yang dimiliki sehingga kedepannya bisa mempengaruhi kinerja yang baik. Disamping menjaga sikap kerja yang ada, guru juga dituntut untuk meningkatkan dan penguatan sikap kerja sehingga memberikan makna yang baik terhadap kinerja guru.

Kesimpulan dari analisis ini terdapat pengaruh positif sikap kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri di Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari sikap kerja yang dimiliki guru produktif. Apabila guru produktif memiliki sikap kerja yang tinggi cenderung akan memperoleh kinerja yang tinggi begitupula sebaliknya guru produktif yang memiliki sikap kerja yang rendah cenderung memiliki kinerja yang rendah.

Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru produktif pada beberapa SMK Negeri di Kota Makassar

Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Pengaruhnya sebesar 44,9% pengaruh ini tergolong kuat (tinggi) dan setiap kali motivasi kerja ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,653, hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan safrizal dkk mengatakan bahwa semakin termotivasi seorang guru dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran maka semakin meningkat kinerjanya. hal ini diharapkan kepada guru agar senantiasa menjaga serta motivasi kerja yang dimiliki sehingga kedepannya bisa mempengaruhi kinerja yang baik. Disamping menjaga motivasi kerja yang

ada, guru juga dituntut untuk meningkatkan dan penguatan motivasi kerja sehingga memberikan makna yang baik terhadap kinerja guru.

Kesimpulan dari analisis ini terdapat pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri di Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari motivasi kerja yang dimiliki guru produktif. Apabila guru produktif memiliki motivasi kerja yang tinggi cenderung akan memperoleh kinerja yang tinggi begitupula sebaliknya guru produktif yang memiliki motivasi kerja yang rendah cenderung memiliki kinerja yang rendah.

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru produktif pada beberapa SMK Negeri di Kota Makassar

Hasil penelitian ini menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Pengaruhnya sebesar 39% pengaruh ini tergolong kuat (tinggi) dan setiap kali kepemimpinan kepala sekolah ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,615, hal ini diharapkan kepada kepala sekolah agar senantiasa dapat memimpin dengan baik sehingga kedepannya bisa mempengaruhi kinerja yang baik. Sejalan dengan hasil penelitian Jean dwi ritia sari dkk menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala sekolah yang baik mampu menumbuhkan budaya sekolah serta mendisiplinkan, menjadi seorang partner kerja, menciptakan kerja sama antarsemua warga sekolah untuk membentuk suasana lingkungan sekolah yang bersahabat dan memiliki tujuan sehingga kepala sekolah dapat menjaga hubungan baik dengan guru sehingga memberikan makna yang baik terhadap kinerja guru.

Kesimpulan dari analisis ini terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri di Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari kepemimpinan kepala sekolah yang dimiliki kepala sekolah sehingga para guru memperoleh kinerja yang tinggi karena terjalin hubungan kepemimpinan yang baik dengan para guru.

Pengaruh yang positif komitmen kerja (X_1), sikap kerja (X_2), motivasi kerja (X_3) dan

kepemimpinan kepala sekolah (X_4) terhadap kinerja guru (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan komitmen kerja, sikap kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 67,9%, pengaruh ini sangat kuat, hal ini diharapkan kepada guru agar senantiasa menjaga serta merawat komitmen kerja, sikap kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah yang dimiliki sehingga kedepannya bisa mempengaruhi kinerja dengan baik. Disamping menjaga komitmen kerja, sikap kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah yang ada, guru juga dituntut untuk meningkatkan dan penguatan sehingga memberikan makna yang baik terhadap kinerja guru secara terus menerus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru pada SMK Negeri di Kota Makassar berada pada kategori tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen kerja guru berada pada kategori tinggi, sikap kerja berada pada kategori sangat tinggi, motivasi berada pada kategori tinggi dan kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori tinggi.
3. Komitmen kerja guru berpengaruh sebesar 19,5% terhadap kinerja guru produktif pada SMK Negeri di Kota Makassar dan apabila setiap kali komitmen kerja ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,388,
4. Sikap kerja berpengaruh positif sebesar 37,1% terhadap kinerja guru produktif pada SMK Negeri di Kota Makassar dan setiap kali sikap kerja ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,588.
5. Motivasi kerja berpengaruh positif sebesar 44,9% terhadap kinerja guru produktif pada SMK Negeri di Kota Makassar dan setiap kali motivasi kerja ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,653.
6. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif sebesar 39% terhadap kinerja guru produktif pada SMK Negeri di Kota Makassar dan setiap kali kepemimpinan

kepala sekolah ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,615.

7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen kerja, sikap kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru produktif pada SMK Negeri di Kota Makassar

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Rajak. 2007. *Komitmen Guru*. Jakarta: Gramedia
- Agustina, Andi., Misykat Malik Ibrahim & Andi Maulana. 2020. Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Mtsn Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Idaarah*, VOL. IV, NO. 1
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- _____. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Burhanudin. 2007. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks
- Daryanto. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dwi, Jean ritia sari, Muhammad Giatman & Ernawati Ernawati. 2021. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Vol. 5 No. 3. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>.
- E. Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatmat, Siti. 2015. Analisis Kinerja Guru SMK Alkhairaat Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong. *e-Jurnal Katalogis*, Volume 3 Nomor 2, Pebruari 2015 hlm 107-113.
- <https://media.neliti.com/media/publications/>
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guru Berbagi. 2021. *Sekolah Kejuruan : Manfaat, Tujuan, dan Pilihan Jurusannya*. <https://gurubagi.com/sekolah-kejuruan-manfaat-tujuan-dan-pilihan-jurusannya/>.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Bumi Aksa.
- Hasan, Imam. 2021. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 15-16 Januari 2021*
- Madjid, Abd. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Mangkunegara, A. P. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama
- Martinis Yamin dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta : Gaung Persada
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslimin., Muhammad ardi & Riana Taking Mangesa. 2019. Pengaruh Komitmen Kerja, Motivasi Kerja, Sikap Kerja Terhadap Kinerja Guru Produktif SMK Negeri di Kabupaten Bima. *Tesis: Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ratna, Fera Dewi Siagian. 2019. Analisis Kinerja, Komitmen, Dan Konsep Diri Guru Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Pura-Langkat.

- Rasto. (2015). Pengertian Pendidikan Kejuruan. Diakses dari <http://rasto.staf.upi.edu/2015/08/11/pengertian-pendidikan-kejuruan/>
- Safrizal, Andi dkk. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol 4, No 2.
- Saroni, M. 2006. *Manajemen Sekolah: Kita Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2006.
- Simarmata, Rinda Hermawati, 2014. Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. II, No. 1.
- Sondang, P. Siagian. 1982. *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung
- Sutrisno, Edy. 2009. *Kencana Prenada Media Group*. Jakarta: Manajemen Sumber Daya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triapnita, Nana Nainggolan, Rotua Siahaan & Lora Ekana Nainggolan. 2020. Dampak Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Smp Negeri 1 Panei. *Jurnal Manajemen Program Studi Manajemen STIE Sultan Agung Volume 6– Nomor 1, Juni 2020, (Hlm 1-12)*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14.2005. Undang-Undang tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20.2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Usman, H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Permendiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*.
- Pratiwi, Heny. 2019. *Komitmen Mengajar*. Yogyakarta: Andi
- Yahya, Muhammad. 2018, March. Era Industri 4.0: Tantangan dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia. Paper presented at the Makassar State University Senate Extraordinary Open Session.